

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, metode ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu bersifat objektif, empiris dan sistematis¹. Metode dalam penelitian ini pada hakekatnya merupakan karya ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur, dan menggunakan metode dalam proses berpikir materinya². Setiap penelitian tidak terlepas dari suatu metode dan terdapat beberapa komponen yang berkaitan dengan metode yang memungkinkan kegiatan penelitian ini dilakukan secara rasional atau terarah untuk mencapai hasil yang maksimal. Metode dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana. Kegiatan analisis ini bertujuan untuk menyelidiki suatu peristiwa, baik itu tindakan pemeriksaan fakta yang benar maupun bentuk tulisan³. Data yang diperoleh berasal dari berbagai jenis dokumen cetak maupun elektronik. Dengan menelusuri hadis-hadis yang disebutkan dalam kitab aslinya yaitu *al-kutub al-tis'ah* dan kitab-kitab atau tulisan-tulisan yang mendukung kajian mendalam seperti kitab syarah, kamus bahasa Arab dan artikel-artikel yang mendukung penelitian ini. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teori ilmu hadis, khususnya ma'anil hadits. Dalam hal ini, teori penelitian yang digunakan adalah teori makna atau biasa dikenal dengan ma'anil hadits. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka, yang pada umumnya lebih mengedepankan perolehan data asli. Pengambilan data pun dilakukan secara natural. Dengan mengembangkan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai konteksnya yang bersifat induktif.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah peneliti sendiri dan merupakan alat utama penelitian, sedangkan pemberi informasi dan partisipan

¹ Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*.

² Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*.

³ Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*.

dapat berupa peneliti sendiri atau orang lain yang terlibat dalam penelitian⁴. Subjek penelitian, informan, dan partisipan dalam metode penelitian adalah pihak yang berusaha mengumpulkan data. Beberapa istilah tersebut pada dasarnya memiliki arti yang sama, yaitu orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kepustakaan yaitu subjek penelitian yang diamati oleh peneliti untuk informasi berupa dokumen cetak dan elektronik. Kajian ini berfokus pada makna hadits *tajassus* yang berkaitan dengan *cyberstalking* (menguntit).

C. Sumber Data Penelitian

Dalam melakukan penelitian, diperlukan data sebagai sumber informasi dasar penelitian. Salah satu data yang dapat digunakan sebagai sumber informasi adalah dokumen tertulis. Dalam penelitian kepustakaan (*library research*), data yang digunakan berupa karya atau naskah. Data yang terkumpul dari berbagai sumber kemudian dikategorikan menurut tingkat kepentingannya berupa sumber data primer dan sekunder:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang dihasilkan melalui sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab *Jami' Kutubu Tis'ah*

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diberikan kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti data yang diperoleh melalui pihak lain atau dokumen lain. Dokumen sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen yang membantu peneliti menganalisis sumber data primer. Seperti skripsi, jurnal, dan artikel yang berkenaan dengan tindakan *cyberstalking* dan literatur-literatur yang berhubungan dengan tindakan *cyberstalking*. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumen-dokumen seperti jurnal mengenai teori terkait dengana ma'anil hadis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah. Data dalam studi kepustakaan,

⁴ Afifudin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

sehingga pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan kepustakaan sesuai dengan pembahasan. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian⁵. Sebagian besar diperoleh dari buku dan sumber tertulis lainnya berupa makalah, jurnal, dan artikel yang memuat informasi tentang tindakan *cyberstalking*. Sementara itu, pencarian materi hadis menggunakan metode takhrij al-Hadits dengan cara mengetahui lafadz yang jarang penggunaannya⁶, dan lafadznya yaitu *وَلَا تَجَسَّسُوا*, yang menunjukkan sumber hadis dan mendorong sumber pengumpulannya dari berbagai kitab hadis. Kemudian lakukan i'tibar sanad dengan membuat skema sanad. Yang terakhir adalah analisis syarah hadis tentang *tajassus*, dengan menggunakan metode pemahaman hadis menurut Muhammad Alfatih Suryadilaga.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian pada hakekatnya adalah proses pengolahan data untuk dijadikan informasi yang diperoleh dari lapangan. Hasil akhir dari suatu penelitian tergantung pada data yang diperoleh dan bagaimana data tersebut dianalisis. Sedangkan menurut Moleong, analisis data adalah dasar untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan saran data dengan proses pengorganisasian dan pengelompokan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif⁷. Dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengklasifikasikan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja yang dirumuskan dari data tersebut⁸.

Teknik analisis data, dalam hal ini penulis akan mengidentifikasi wacana dari buku, makalah atau artikel, majalah, jurnal, web (internet) atau informasi lain yang relevan dengan judul tulisan, mencari hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dll yang berkaitan dengan *cyberstalking*. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode pemahaman hadis menurut M. Alfatih Suryadilaga yaitu dengan

⁵ Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*.

⁶ Afif, "Urgensi Wudhu dan Relevansinya Bagi Kesehatan (Kajian Ma'anil Hadits) dalam Perspektif Imam Musbikin."

⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁸ Afifudin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

mengkaji bagaimana hadis Nabi dimaknai dan dipahami untuk pemahaman yang utuh dan menyeluruh, dengan menganalisis bahasa dalam syarah tersebut, analisis historis (*asbab al-wurud*), analisis ensiklopedis dengan pendekatan psikologi, dan analisis kekinian dengan mengaitkan mana hadis tersebut dengan kejadian dimasa sekarang⁹.



⁹ Suryadilaga, *Aplikasi Penelitian Hadis Dari Teks Ke Konteks*.